

RINGKASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta menguji pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), literasi keuangan, dan inovasi produk terhadap kinerja UKM sektor pengolahan konveksi di Kota Tangerang Selatan. Banyaknya tekstil dan produk tekstil (TPT) impor di pasar dalam negeri telah membuat sejumlah produsen gulung tikar. Jika kondisi ini dibiarkan, bukan tidak mungkin pemutusan hubungan kerja (PHK) kian meluas. Oleh Karena itu Ikatan Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI) mendesak pemerintah untuk segera menghentikan impor sementara untuk bahan baku di sektor tekstil dan produk tekstil (TPT). Dampak dari hal tersebut yang berada di wilayah Bogor, Tangerang dan Bekasi, keberadaan benang dan kain impor murah yang membanjiri pasar disebut telah memukul penjualan anggota Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) DKI. Jika kondisi ini dibiarkan banyak produsen yang beralih menjadi importer. Dampak jika UKM terus bergantung pada bahan baku impor akan mudah terdampak oleh gejala perekonomian global seperti penguatan mata uang dolar AS, jika harga bahan baku impor mengalami kenaikan akibat penguatan dolar AS, maka UKM terpaksa menaikkan harga jual produksi di pasaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR), literasi keuangan, dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UKM dan juga untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh paling dominan terhadap kinerja UKM.

Penelitian ini menggunakan *Teori Planned of Behavior* (TPB) berdasarkan teori ini, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), terdapat 3 macam kepercayaan yang ditentukan oleh niat berperilaku: (1) Kepercayaan perilaku (*behavioral belief*), yaitu kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Kepercayaan perilaku akan menghasilkan suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku. Dalam penelitian ini, *behavioral belief* tercermin pada variabel literasi keuangan. Literasi keuangan akan berdampak pada pola pikir dan perilaku keuangan seseorang. (2) Kepercayaan normatif (*normative belief*), yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut. Kepercayaan normatif menghasilkan tekanan sosial atau norma subjektif. Dalam penelitian ini *normative belief* tercermin pada variabel inovasi produk. Inovasi produk dilakukan untuk bersaing mendapatkan reputasi positif dalam persepsi pelanggan. (3) Sikap (*attitude*) adalah sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan seseorang. Keyakinan dalam hal ini merupakan kemungkinan subjektif bahwa perilaku tersebut akan memiliki dampak tertentu. Secara khusus, evaluasi terhadap dampak dari suatu perbuatan akan mempengaruhi sikap seseorang secara proporsional terhadap kemungkinan suatu perbuatan akan menghasilkan dampak tertentu. Dalam penelitian ini sikap (*attitude*) tercermin pada variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR dilakukan untuk mendukung aksesibilitas kredit bagi UKM

melalui kerjasama beberapa bank yang ditunjuk oleh pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendapat aksesibilitas kredit dibutuhkan sikap/kontrol seperti persyaratan untuk mendapatkan kredit, sehingga dapat menanggulangi salahnya target sasaran KUR.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM sektor pengolahan konveksi yang berada di wilayah Tangerang Selatan yang terdaftar pada Kementerian Koperasi Dan UMKM Tangerang Selatan yang berjumlah 549 UKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria-kriteria responden penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian: a. UKM menjual hasil konveksi yang berada di wilayah Tangerang Selatan, b. UKM memiliki umur usaha lebih dari 5 tahun, c. Memiliki karyawan minimal 5 dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yaitu memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pengusaha UKM di Tangerang Selatan sektor pengolahan konveksi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap kinerja UKM, (2) literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM, (3) inovasi produk tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dan (4) literasi keuangan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja UKM.

Implikasi dari kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: (1) pemilik UKM yang menggunakan kredit usaha rakyat untuk keberlangsungan usahanya masih lemah dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai KUR yang diberikan oleh dinas dan bank, (2) pemilik UKM sudah memiliki pengetahuan literasi keuangan yang cukup dan dapat membuat perencanaan keuangan untuk dimasa yang akan datang, (3) sebagian pemilik UKM yang melakukan kegiatan inovasi tidak dapat meningkatkan keberlangsungan usahanya, melainkan dapat merugikan usahanya karena kegiatan ini perlu perencanaan yang sangat matang dan perhitungan yang terperinci, dan juga harus melakukan survei dengan jeli melihat keinginan konsumen, apabila perencanaan ini gagal, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi UKM itu sendiri, (4) dalam *Theory of Planned Behavior* manusia merupakan makhluk yang meyakini individu dari sebuah perilaku segi positif dan segi negatif. Manusia menyikapi suatu perilaku yang diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh manusia itu sendiri. Apabila pelaku UKM mendapatkan kemampuan literasi keuangan yang memadai, maka keputusan bisnis dan keuangan yang diciptakan akan menuju ke arah pengembangan yang baik dari waktu ke waktu, seperti dapat meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan, membuat bisnis memiliki keberlanjutan jangka panjang, dan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UKM tersebut.

SUMMARY

This study aimed to analyze and test the effect of people's business credit (KUR), financial literacy, and product innovation on the performance in small and medium enterprises (SMEs) convection processing sectors in South Tangerang City. The large number of imported textiles and textile products (TPT) in the domestic market has made a number of manufacturers out of business. If this condition is left unchecked, it is not impossible that termination of employment is increasingly widespread. Therefore the Ikatan Asosiasi Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI) urges the government to immediately stop the temporary import of raw materials in the Tekstil and Produk Tekstil (TPT) sector. The impact of this in the Bogor, Tangerang and Bekasi areas, the existence of cheap imported threads and fabrics that flooded the market is said to have hit the sales of members of the Indonesian Textile Association (API) DKI. If this condition is allowed, many producers will turn into importers. The impact if SMEs continue to depend on imported raw materials will be easily affected by global economic symptoms such as the strengthening of the US dollar, if the price of imported raw materials increases due to the strengthening of the US dollar, then SMEs are forced to increase production prices on the market. The formulation of the problem of this research is to find out whether the People's Business Credit (KUR), financial literacy, and product innovation affect the performance of SMEs and also to find out whether financial literacy has the most dominant influence on the performance of SMEs.

This study uses the Planned of Behavior (TPB) theory based on this theory, the most important determinant of a person's behavior is the intention to behave. The individual's intention to display a behavior is a combination of attitudes to display that behavior and subjective norms. Individual attitudes towards behavior include beliefs about a behavior, evaluation of the results of the behavior, subjective norms, normative beliefs and motivation to comply. In Theory of Planned Behavior (TPB), there are 3 kinds of beliefs that are determined by the intention to behave: (1) Behavioral belief, namely belief about the possibility of behavior occurring. Behavioral belief will result in a liking or disliking attitude towards the behavior. In this study, behavioral belief is reflected in the financial literacy variable. Financial literacy will have an impact on one's financial mindset and behavior. (2) Normative belief, namely beliefs about normative expectations of others and motivation to agree with these expectations. Normative beliefs generate social pressure or subjective norms. In this study, normative belief is reflected in the product innovation variable. Product innovation is done to compete for a positive reputation in customer perceptions. (3) Attitude is an attitude towards behavior influenced by one's beliefs. The belief in this case is a subjective possibility that the behavior will have some impact. In particular, an evaluation of the impact of an action will affect a person's attitude proportionally to the likelihood that an action will produce a certain impact. In this study, the attitude is reflected in the

People's Business Credit (KUR) variable. KUR is carried out to support credit accessibility for SMEs through the cooperation of several banks appointed by the government. People's Business Credit (KUR) to obtain credit accessibility requires attitude / control such as the requirements for obtaining credit, so that it can overcome any of the KUR targets.

The population in this study were all of the convection processing SMEs in the South Tangerang region registered with the Ministry of Cooperatives and SMEs in South Tangerang, totaling 549 SMEs. The sampling technique used is purposive sampling by determining the criteria of research respondents used as research samples: a. SMEs sells the products of convection in the South Tangerang area, b. SMSs has a business life of more than 5 years, c. Have at least 5 employees in running their business. This research is a quantitative study using primary data sources that is giving questionnaires or questionnaires to SME entrepreneurs in the South Tangerang sector. The results of the study concluded that: (1) People's Business Credit (KUR) affects SME performance, (2) financial literacy affects SME performance, (3) products no affects SME performance and (4) corporate finance literacy has the most dominant affects SME performance.

The implications of these conclusions are as follows: (1) SME owners who use people's business credit for business continuity are still weak due to the lack of socialization about KUR provided by offices and banks, (2) SME owners already have sufficient financial literacy knowledge and can make financial planning for the future, (3) some SME owners who carry out innovation activities cannot increase the sustainability of their businesses, but can harm their business because these activities need very careful planning and detailed calculations, and also have to conduct surveys carefully to see the desires consumers, if this planning fails, it can result in losses for SMEs themselves, (4) in Theory of Planned Behavior, human beings are creatures who believe in an individual in a positive and negative manner. Humans respond to a behavior obtained from belief in the consequences caused by humans themselves. If SMEs get adequate financial literacy abilities, the business and financial decisions created will lead to good development over time, such as increasing business ability to survive, making business long-term sustainability, and there is an influence of financial literacy on business performance and sustainability of the SMEs.